

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan modern saat ini, makin terasa betapa penting peranan organisasi terhadap kepentingan manusia, tidak ada seorang pun diantara manusia ini rasanya yang dilahirkan sampai pada saat kematiannya tidak terikat pada organisasi.

Hal ini di samping akibat ketidakmampuan manusia secara fisik dan psikis dalam mencapai berbagai tujuan, juga akibat sifat keberadaan sebagai makhluk sosial yang selalu terdorong untuk bekerja sama dengan individu yang lain. Manusia selain dikuasai oleh egonya, mereka akan merasa bahagia apabila keberadaannya dapat diterima oleh lingkungannya, hidup bekerjasama dengan manusia lainnya.

Bentuk kerjasama antara sekelompok individu dengan berbagai macam ikatan dalam mencapai tujuan bersama itulah pada hakikatnya disebut sebuah organisasi. Kata organisasi selalu mengandung dua macam pengertian secara umum, yaitu menandakan (*signifies*) suatu lembaga (*institution*) atau kelompok fungsional, dan yang lain mengandung arti proses pengorganisasian (*process of organizing*), dalam hal ini pekerjaan diatur dan dialokasikan diantara para anggota organisasi, sehingga tujuan organisasi dapat dicapai secara efisien dan berhasil dengan catatan yang memuaskan.

Keberhasilan berbagai aktivitas di dalam organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuan bukan hanya tergantung pada keunggulan teknologi, dana

operasional yang tersedia, sarana ataupun prasana yang dimiliki, melainkan juga tergantung pada aspek SDM. Faktor SDM merupakan elemen yang harus diperhatikan oleh organisasi atau perusahaan agar dapat bekerja dengan lebih efisien, efektif, dan produktif. Dalam hal ini manusia dapat dipandang sebagai faktor penentu, karena ditangan manusialah segala inovasi akan direalisasikan dalam upaya mewujudkan tujuan perusahaan. Salah satu aspek yang perlu disoroti dalam manajemen SDM adalah disiplin.

Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu system yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih.

Disiplin sangat penting untuk pertumbuhan organisasi dan digunakan terutama untuk memperbaiki kinerja pegawai, dan agar pegawai dapat mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan, baik secara perorangan maupun kelompok. Disamping itu, disiplin bermanfaat mendidik pegawai untuk mematuhi dan menyanangi peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik. Kurang pengetahuan tentang peraturan, prosedur, dan kebijakan yang ada merupakan penyebab terbanyak tindakan indisipliner.

Tindakan disipliner sebaiknya dilakukan, apabila upaya pendidikan yang diberikan telah gagal, karena tidak ada orang yang sempurna. Oleh sebab itu, setiap individu diizinkan untuk melakukan kesalahan dan harus belajar dari kesalahan tersebut. Tindakan indisipliner sebaiknya dilaksanakan dengan cara

yang bijaksana sesuai dengan prinsip dan prosedur yang berlaku menurut tingkatan pelanggaran dan klasifikasinya.

Disiplin adalah kepatuhan pegawai terhadap norma - norma atau peraturan yang ada di dalam organisasi. Suatu organisasi akan berhasil atau bahkan gagal sebagian besar ditentukan oleh disiplin para pegawainya. Peran disiplin sangat penting dalam menciptakan situasi kerja agar pegawai berperilaku sesuai dengan tujuan organisasi. Apabila setiap pegawai sudah dapat berperilaku demikian maka diharapkan produktivitas kerja pun akan meningkat. Faktor kedisiplinan memegang peranan yang amat penting dalam pelaksanaan kerja guru. Seorang guru yang mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi akan tetap bekerja dengan baik walaupun tanpa diawasi oleh atasan. Seorang guru yang disiplin tidak akan mencuri waktu kerja untuk melakukan hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan pekerjaan.

Sebagai pencetak generasi bangsa, tentu saja peran guru sangat dominan. Karena itulah, kinerja guru harus mendapat perhatian serius semua pihak, terkhusus pihak sekolah dan pemerintah daerah. Karna kinerja guru sangat mempengaruhi berhasil tidaknya sekolah. Selain mengutamakan kinerja yang baik, disisi lain guru juga harus mempunyai rasa tanggung jawab besar, karena selain menjalankan kewajiban memberikan ilmu, mereka juga punya mempunyai tanggung jawab moral dalam menciptakan generasi yang handal. Untuk itu, efektivitas kerja seorang guru harus benar-benar “dibudayakan”. Dan di antara banyak faktor untuk menciptakan efektivitas kerja guru, adalah faktor kedisiplinan dan budaya organisasi. Bila kedua faktor ini dijalankan dengan baik, maka tugas

guru memberikan didikan dan ilmu pengetahuan akan sangat bermanfaat dalam upaya menelurkan lulusan yang berkualitas.

SMP Negeri 6 Tolangohula didirikan pada tahun 2008, sehingga sekolah ini masih terbilang baru. Berdasarkan fenomena yang terlihat, peneliti melihat masih banyaknya masalah di SMP Negeri 6 Tolangohula. Masalah-masalah tersebut diantaranya seperti kurangnya kedisiplinan guru dalam menjalankan tugas pokoknya, datang ke sekolah tidak tepat waktu, terlihat bahwa guru yang datang tepat waktu adalah guru yang mendapat jam mengajar pada jam pertama. dan pulang lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan, dan ada sebagian pegawai yang menunda-nunda pekerjaan. Masalah lain adalah kurangnya komunikasi antara Kepala Sekolah Dan guru. Hal ini terjadi karena kurangnya ketegasan Kepala Sekolah dalam mempengaruhi bawahannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dalam judul penelitian **”Pengaruh Disiplin Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 6 Tolangohula Kabupaten Gorontalo”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian di atas peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- 1) Kurangnya pengawasan Kepala Sekolah
- 2) Rendahnya tanggung jawab guru dalam menjalankan tugas
- 3) Guru sering terlambat datang ke sekolah

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu “seberapa besar pengaruh disiplin kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP N 6 Tolangohula Kab. Gorontalo?”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP N 6 Tolangohula Kab. Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan yang luas bagi para pembaca tentang disiplin.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga dalam memperkaya ilmu pengetahuan.

#### **1.5.2 Manfaat praktis**

Manfaat praktis ini berguna bagi peneliti sendiri, bagi pemerintah, bagi lembaga pendidikan dan pihak-pihak terkait. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

Memberikan informasi kepada tenaga pendidik dalam upaya meningkatkan kualitas, mutu serta prestasi pendidikan. Memberikan masukan yang baik dalam rangka meningkatkan kedisiplinan sekolah.